



SANITASI **RUMAH SAKIT**

Sakriani, SKM, M.Kes

Idayani Sangadjisowohy, SKM, M.Kes

Sumiati Tomia, SKM, M.Kes

Ummi Kalsum Supardi, SKM, M.Epid

SANITASI RUMAH SAKIT

SANITASI RUMAH SAKIT

Sakriani, SKM., M.Kes.

Idayani Sangadjisowohy, SKM., M.Kes.

Sumiati Tomia, SKM., M.Kes.

Ummi Kalsum Supardi, SKM., M.Epid.



SANITASI RUMAH SAKIT

© Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI)

Penulis:

Sakriani, SKM., M.Kes.
Idayani Sangadjisowohy, SKM., M.Kes.
Sumiati Tomia, SKM., M.Kes.
Ummi Kalsum Supardi, SKM., M.Epid.

Editor:

Siti Fatimah

Cetakan Pertama: Februari 2023

Cover: Rusli

Tata Letak: Tim Kreatif PRCI

Hak Cipta 2023, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT

Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151
Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website: www.rcipress.rcipublisher.org
E-mail: rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2023 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
All Right Reserved

- Cet. I –: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2023
Dimensi : 14,8 x 21 cm
ISBN: 978-623-448-442-7

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang
Hak Cipta Pasal 72

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga kami berhasil menyelesaikan Buku dengan judul Sanitasi Rumah Sakit sesuai yang ditargetkan. Buku ini berisikan tentang bagaimana upaya pengawasan berbagai faktor lingkungan fisik, kimiawi dan biologis di rumah sakit, yang menimbulkan atau mungkin dapat mengakibatkan pengaruh buruk terhadap kesehatan petugas, pasien, pengunjung maupun bagi masyarakat di sekitar rumah sakit. Kami menyadari bahwa Buku ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu kami harapkan demi kesempurnaan buku ini.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan Buku ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi segala usaha kita. Amin.

Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Pengertian Rumah Sakit.....	1
B. Klasifikasi Rumah Sakit.....	3
C. Ruang Lingkup Rumah Sakit.....	4
BAB II HIGIENE DAN SANITASI RUMAH SAKIT	7
A. Higiene	7
B. Higiene dan Sanitasi di Rumah Sakit	7
BAB III PENYELENGGARAAN PENYEHATAN AIR	15
A. Standar Baku Mutu Air	15
B. Standar Kebutuhan Air	20
C. Upaya Penyehatan Air.....	21
BAB IV PENYELENGGARAAN PENYEHATAN UDARA.....	27
A. Standar Baku Mutu Udara.....	28
B. Upaya Penyelenggaraan Penyehatan Udara.....	35
BAB V PENYELENGGARAAN PENYEHATAN TANAH	39
A. Baku Mutu Penyehatan Tanah	39
B. Upaya Penyelenggaraan Penyehatan Tanah	41
BAB VI PENYELENGGARAAN PENYEHATAN PANGAN SIAP SAJI	43
A. Pendahuluan.....	43
B. Persyaratan Higiene dan Sanitasi Makanan Minuman	43

C. Pemilihan dan Penyimpanan Bahan Makanan dan Makanan Jadi	44
D. Pengolahan Makanan.....	47
E. Tempat Pencucian.....	49
F. Pengawasan Higiene Sanitasi Makanan Minuman	50
 BAB VII PENYELENGGARAAN PENYEHATAN SARANA DAN BANGUNAN.....	51
A. Pengertian	51
B. Tugas dan Fungsi Rumah Sakit.....	51
C. Kewajiban Rumah Sakit	52
D. Persyaratan Bangunan Rumah Sakit.....	53
 BAB VIII PENYELENGGARAAN PENGAMANAN LIMBAH DAN RADIASI.....	61
A. Pengertian Limbah dan Limbah B3.....	61
B. Limbah Padat.....	61
C. Karakteristik Sampah di Rumah Sakit	62
D. Klasifikasi Jenis dan Penggolongan Sampah berdasarkan Ruangan di Rumah Sakit.....	66
E. Pengolahan Limbah Padat	67
F. Pengamanan Radiasi	79
 BAB IX PENYELENGGARAAN PENGENDALIAN VEKTOR DAN BINATANG PEMBAWA PENYAKIT	85
A. Pengertian Vektor	85
B. Identifikasi Vektor.....	87
C. Prinsip Pengendalian Vektor	87
D. Pengertian Pengendalian Tikus.....	88
E. Prinsip Pengendalian Tikus.....	88
F. Fokus Pengawasan Vektor dan Tikus di Rumah Sakit.....	91

G. Rumus-rumus yang Berkaitan dengan Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit.....	93
 BAB X PENYELENGGARAAN PENGAWASAN LINEN	
(LAUNDRY).....	95
A. Definisi	95
B. Pengelolaan Linen	95
 BAB XI PENYELENGGARAAN PENGAWASAN PROSES	
DEKONTAMINASI MELALUI DISINFEKSI DAN STERILISASI	
.....	101
A. Definisi	101
B. Persyaratan Kesehatan Lingkungan Dekontaminasi Melalui Sterilisasi dan Desinfeksi	101
 BAB XII PENYELENGGARAAN PENGAWASAN KEGIATAN	
KONSTRUKSI/RENOVASI BANGUNAN RUMAH SAKIT	105
A. Latar Belakang	105
B. Ketentuan.....	105
 BAB XIII INFEKSI NOSOKOMIAL.....	
A. Pendahuluan.....	111
B. Epidemiologi.....	112
C. Penyebab Infeksi Nosokomial	114
D. Mikroorganisme Pathogen.....	115
E. Reservoir dan Penularan	117
F. Pencegahan.....	117
G. Pengendalian	119
H. Surveilans Infeksi Nosokomial.....	120
 DAFTAR PUSTAKA.....	
TENTANG PENULIS	127

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Parameter Fisik dalam Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan untuk Media Air untuk Keperluan Higiene Sanitasi	15
Tabel 2. Standar Baku Mutu Fisik Air untuk Kegiatan Laboratorium	16
Tabel 3. Parameter Biologi dalam Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan untuk Media Air untuk Keperluan Higiene Sanitasi	17
Tabel 4. Standar Baku Mutu Biologi Air untuk Hemodialisis	17
Tabel 5. Parameter Kimia dalam Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan untuk Media Air untuk Keperluan Higiene Sanitasi	18
Tabel 6. Standar Baku Mutu Kimia Air untuk Hemodialisis...	19
Tabel 7. Standar Baku Mutu Kimia Air untuk Kegiatan Laboratorium	20
Tabel 8. Standar Kebutuhan Air menurut Kelas Rumah Sakit dan Jenis Rawat.....	21
Tabel 9. Standar Baku Mutu Ventilasi Udara menurut Jenis Ruangan.....	28
Tabel 10. Standar Baku Mutu Suhu, Kelembaban, dan Tekanan Udara menurut Jenis Ruang.....	29
Tabel 11. Standar Baku Mutu intensitas Pencahayaan menurut Jenis Ruang.....	30
Tabel 12. Standar Baku Mutu Tekanan Bising/ <i>Sound Pressure Level</i> Menurut Jenis Ruang.....	32
Tabel 13. Standar Baku Mutu Tekanan Bising/ <i>Sound Pressure Level</i> Menurut Jenis Ruang.....	33
Tabel 14. Standar Baku Mutu Tekanan Bising/ <i>Sound Pressure Level</i> Menurut Jenis Ruang.....	33

Tabel 15. Standar Baku Mutu Kualitas Kimia Bahan
Pencemar Udara Ruang..... 34

Tabel 16. Standar Baku Mutu Kualitas Kimia Tanah yang
Berkaitan dengan Kesehatan 39

Tabel 17. Suhu Penyimpanan Menurut Jenis Bahan
Makanan 46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Program Pengendalian Infeksi	120
--	-----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Pengertian Rumah Sakit

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Menteri Kesehatan RI, 2020). Rumah Sakit sebagai institusi pelayanan kesehatan yang di dalamnya terdapat bangunan, peralatan, manusia (petugas, pasien dan pengunjung) dan kegiatan pelayanan kesehatan, selain dapat menghasilkan dampak positif berupa produk pelayanan kesehatan yang baik terhadap pasien dan memberikan keuntungan retribusi bagi pemerintah dan lembaga pelayanan itu sendiri, rumah sakit juga dapat menimbulkan dampak negatif berupa pengaruh buruk kepada manusia, seperti sampah dan limbah rumah sakit yang dapat menyebabkan pencemaran lingkungan, sumber penularan penyakit dan menghambat proses penyembuhan serta pemulihan penderita.

Di rumah sakit pula dapat terjadi penularan baik secara langsung (cross infection), melalui kontaminasi benda-benda ataupun melalui serangga (vector borne infection) sehingga dapat mengancam kesehatan masyarakat umum. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi dampak negatif yang tidak diinginkan dari institusi pelayanan kesehatan ini, maka dirumuskan konsep sanitasi lingkungan yang bertujuan untuk mengendalikan faktor-faktor yang dapat membahayakan bagi kesehatan manusia tersebut. Menurut WHO, sanitasi lingkungan (environmental sanitation) adalah upaya

pengendalian semua faktor lingkungan fisik manusia yang mungkin menimbulkan atau dapat menimbulkan hal-hal yang merugikan, bagi perkembangan fisik, kesehatan, dan daya tahan hidup manusia. Namun, dalam praktiknya masih banyak rumah sakit yang tidak menyelenggarakan sanitasi sebagai syarat penyehatan lingkungan, di sebabkan oleh berbagai alasan, hal yang tidak asing adalah karena hal pendanaan yang tidak cukup, sementara rumah sakit hanya memfokuskan terhadap pelayanan kesehatan, jumlah dokter spesialis, atau sarana lain penunjang kesehatan yang lebih di tingkatkan, sedangkan rumah sakit tidak hanya cukup dengan hal tersebut saja, karena ada sisi lain yang harus mereka perhatikan yaitu “sanitasi”. Dalam lingkup rumah sakit, sanitasi berarti upaya pengawasan berbagai faktor lingkungan fisik, kimiawi dan biologik di rumah sakit yang menimbulkan atau mungkin dapat mengakibatkan pengaruh buruk terhadap kesehatan petugas, penderita, pengunjung maupun bagi masyarakat di sekitar rumah sakit.

Adapun tujuan Rumah Sakit adalah:

1. Tujuan Umum

Memberikan pelayanan kesehatan paripurna yang berkualitas dan memuaskan kepada pasien atau pelanggan berdasarkan keilmuan dengan landasan moral dan etika

2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan Pembinaan dokter dan dokter spesialis yang professional, visioner, inovatif, dan berakhlak mulia.
- b. Meningkatkan pengembangan SDM yang berkesinambungan.
- c. Mengembangkan pelayanan rumah sakit seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- d. Meningkatkan kualitas dan mempertahankan standar pelayanan Rumah Sakit.
- e. Melakukan kerja sama dengan lembaga institusi pendidikan, terutama di bidang kesehatan.
- f. Melaksanakan penelitian ilmu kedokteran secara terus – menerus dan terbaik.
- g. Mengembangkan kelembagaan dan peningkatan fasilitas sarana dan prasarana rumah sakit.
- h. Membangun system akuntabilitas keuangan yang inovatif dan akuntable.
- i. Menumbuhkembangkan sinergi pengawasan internal yang solid melalui penciptaan system supervisi kinerja berbasis reward and punishment.

B. Klasifikasi Rumah Sakit

Dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan secara berjenjang dan fungsi rujukan, rumah sakit umum dan rumah sakit khusus diklasifikasikan berdasarkan fasilitas dan kemampuan pelayanan Rumah Sakit.

Klasifikasi rumah sakit umum terdiri dari:

- 1. Rumah Sakit umum kelas A
- 2. Rumah Sakit umum kelas B
- 3. Rumah Sakit umum kelas C
- 4. Rumah Sakit umum kelas D

Klasifikasi rumah sakit khusus terdiri dari:

- 1. Rumah Sakit umum kelas A
- 2. Rumah Sakit umum kelas B
- 3. Rumah Sakit umum kelas C (Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI, 2009)

C. Ruang Lingkup Rumah Sakit

Dalam lingkup rumah sakit, sanitasi berarti upaya pengawasan berbagai faktor lingkungan fisik, kimiawi dan biologik di rumah sakit yang menimbulkan atau mungkin dapat mengakibatkan pengaruh buruk terhadap kesehatan petugas, penderita, pengunjung maupun bagi masyarakat di sekitar rumah sakit. Dari pengertian di atas maka sanitasi rumah sakit merupakan upaya dan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pelayanan kesehatan di rumah sakit dalam memberikan layanan dan asuhan pasien yang sebaik-baiknya. Karena tujuan dari sanitasi rumah sakit tersebut adalah menciptakan kondisi lingkungan rumah sakit agar tetap bersih, nyaman dan dapat mencegah terjadinya infeksi silang serta tidak mencemari lingkungan.

Menimbang rumah sakit sebagai sarana pelayanan kesehatan tempat berkumpulnya orang sakit atau orang sehat dan dapat menjadi penularan penyakit serta memungkinkan terjadinya pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan, maka dalam merespon pentingnya dilakukan penertiban kondisi kesehatan dan sanitasi lingkungan, di lingkungan rumah sakit. Yang bertujuan mengatasi kemungkinan dampak negatif yang ditimbulkan dari institusi pelayanan kesehatan. Pemerintah melalui Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 menetapkan persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi dan dilaksanakan setiap rumah sakit dalam hal kesehatan lingkungan rumah sakit. Upaya kesehatan lingkungan rumah sakit bertujuan untuk mewujudkan lingkungan rumah sakit baik indoor ataupun outdoor yang aman, nyaman, dan sehat bagi para pasien, pekerja, pengunjung dan masyarakat di sekitar rumah sakit, kejadian pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan

yang ditimbulkan oleh rumah sakit dapat ditekan sekecil mungkin atau bila mungkin dihilangkan.

Ruang lingkup kesehatan lingkungan rumah sakit yang meliputi beberapa aspek tersebut di atas diwujudkan dalam upaya-upaya Penyehatan Lingkungan Rumah Sakit sebagaimana persyaratan yang telah ditetapkan oleh Permenkes No. 7 Tahun 2019, meliputi:

1. Penyelenggaraan Penyehatan Air
2. Penyelenggaraan Penyehatan Udara
3. Penyelenggaraan Penyehatan Tanah
4. Penyelenggaraan Penyehatan Pangan Siap Saji
5. Penyelenggaraan Penyehatan Sarana dan Bangunan
6. Penyelenggaraan Pengamanan Limbah dan Radiasi
7. Penyelenggaraan Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit
8. Penyelenggaraan Pengawasan Linen (Laundry)
9. Penyelenggaraan Pengawasan Proses Dekontaminasi Melalui Disinfeksi dan Sterilisasi
10. Penyelenggaraan Pengawasan Kegiatan Konstruksi/ Renovasi Bangunan Rumah Sakit.



BAB II

HIGIENE DAN SANITASI RUMAH SAKIT

A. Higiene

Higiene adalah upaya kesehatan dengan cara memelihara dan melindungi kebersihan individu. Misalnya, mencuci tangan, mencuci piring, membuang bagian makanan yang rusak. Sanitasi adalah upaya kesehatan dengan cara memelihara dan melindungi kebersihan lingkungan. Misalnya, menyediakan air bersih, menyediakan tempat sampah dan lain-lain.

B. Higiene dan Sanitasi di Rumah Sakit

Rumah sakit adalah salah satu sarana kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat yaitu menampung dan merawat orang sakit serta berperan dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Rumah sakit meningkatkan kesehatan melalui beberapa pendekatan yaitu antara lain dengan meningkatkan kesehatan (Promotif), pencegahan penyakit (Preventif), penyembuhan penyakit (Kuratif) dan pemulihan kesehatan (Rehabilitatif) yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu dan berkeeseimbangan (Adhini, 2015).

Sanitasi rumah sakit merupakan upaya pengawasan berbagai faktor lingkungan fisik, kimiawi dan biologik di rumah sakit yang menimbulkan atau mungkin dapat mengakibatkan pengaruh buruk terhadap kesehatan petugas, pasien dan pengunjung serta masyarakat sekitar rumah sakit (Syadir, Daud, & Ibrahim, 2015).